

Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Desa Bondalem Tahun Buku 2021

Kadek Agus Sudarsana, Gede Adi Yuniarta

Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, Indonesia
agus.sudarsana@undiksha.ac.id

Riwayat Artikel:

Tanggal diajukan:
20 Juli 2022

Tanggal diterima:
26 November 2022

Tanggal dipublikasi:
31 Desember 2022

Kata kunci: kesehatan koperasi, koperasi sistem pinjam

Pengutipan:

Sudarsana, Kadek Agus & Yuniarta, Gede Adi (2022). Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Desa Bondalem Tahun Buku 2021. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 12 (3), 728-738.

Keywords: cooperative health, microfinancing cooperative

Pendahuluan

Pada era modernisasi dewasa ini lingkungan usaha berkembang penuh dengan persaingan. Hal tersebut mengakibatkan setiap badan usaha harus memperbaiki seluruh bidang untuk bertahan pasar dalam waktu panjang dengan barang yang berkualitas baik.

Abstrak

Kajian ini menggambarkan tingkat kesehatan KSP yang terletak di Desa Bondalem Tahun Buku 2021. Tingkat kesehatan koperasi adalah keadaan sebuah koperasi yang dilihat dari berbagai aspek yang digunakan koperasi dalam menjalankan usahanya dalam satu periode. Metode pengumpulan data yang dipergunakan yakni tiga metode meliputi metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Sumber data dan jenis data yang dipergunakan ialah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian yang telah penulis dapatkan menunjukkan tingkat kesehatan KSP pada tiga koperasi yang berada di Desa Bondalem tahun buku 2021. KSP Cipta Mulia dan KSP Usaha Beraya Bopeas masing-masing memperoleh predikat cukup sehat, sebab nilai yang didapat terletak pada rentang $66,00 \leq x < 80,00$. KSP Cipta Mulia memperoleh skor akhir sebesar 68,60 dan KSP Usaha Beraya Bopeas memperoleh skor sebesar 79,85. Sedangkan tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Sapta Sedana Murti tergolong dalam predikat Dalam Pengawasan sebab skor akhir yang didapat ada dalam rentangan skor $51,00 < x < 66,00$. KSP Sapta Sedana Murti memperoleh skor 53,65. Sementara jika dirata-ratakan skor yang di peroleh dari ketiga kopersisimpan pinjam yang terletak di Desa Bondalem memperoleh skor 67,36 yang tergolong dalam predikat cukup sehat.

Abstract

This study describes the health level of KSP which is located in Bondalem Village for Financial Year 2021. The health level of a cooperative is the state of a cooperative seen from various aspects used by cooperatives in running their business in one period. The data collection methods used are three methods including the observation method, the interview method, and the documentation method. Sources of data and types of data used are primary data and secondary data. The results of the research that the authors have obtained show the level of health of KSP in the three cooperatives in Bondalem Village for the fiscal year 2021. KSP Cipta Mulia and KSP Usaha Beraya Bopeas each received the predicate quite healthy, because the value obtained lies in the range of $66.00 \leq x < 80.00$. KSP Cipta Mulia got a final score of 68.60 and KSP Usaha Beraya Bopeas got a score of 79.85. Meanwhile, the health level of the Sapta Sedana Murti Savings and Loans Cooperative is classified as Under Supervision because the final score obtained is in the range of scores of $51.00 < x < 66.00$. KSP Sapta Sedana Murti got a score of 53.65. Meanwhile, if the average score obtained from the three savings and loan cooperatives located in Bondalem Village obtained a score of 67.36 which is classified as quite healthy.

Dalam situasi ini suatu badan usaha perlu terus meningkatkan strategi mereka agar dapat bertahan sejahtera menghadapi persaingan yang ketat. Berbagai langkah ditempuh pemerintah dalam membangun perekonomian Indonesia agar tetap berdaya saing dan kuat ditengah gejolak perekonomian. Gejolak perekonomian ini berdampak pula terhadap koperasi. Terdapat tiga kelompok usaha koperasi yang terkena dampak seperti koperasi simpan pinjam, konsumen serta produsen. Perekonomian di Indonesia harus selalu memenuhi kebutuhan peningkatan ekonomi rakyat melalui Pelatihan pilar perekonomian yang diyakini bisa secara merata menyokong serta menumbuhkan rasa sejahtera masyarakat..

Koperasi merupakan sebuah badan usaha yang organisasinya didirikan dengan tujuan memberi kesejahteraan bagi anggotanya. Menurut Undang-undang Nomor 17 Tahun 2012 mengenai Perkoperasian, koperasi yakni badan hukum yang dibentuk oleh orang atau badan hukum koperasi dengan mempergunakan pembedaan kekayaan tiap anggota menjadi modal untuk menggerakkan usaha yang mencukupi harapan serta tujuan secara bersama-sama pada bidang kebudayaan, sosial serta perekonomian berdasar pada prinsip serta nilai perkoperasian. Undang-undang perkoperasian juga menyatakan bahwa ada 4 jenis koperasi, yaitu 1). Koperasi konsumen, 2). Koperasi produsen, 3). Koperasi jasa dan 4). Koperasi simpan pinjam. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2012 mengenai perkoperasian pada Bab I mengungkapkan bahwasanya KSP ialah organisasi yang berfokus pada bidang simpan pinjam selaku satu-satunya kegiatan serta unit simpan pinjam ialah satu-satunya upaya perkoperasian non KSP yang dilakukan dengan konvensional atau berdasarkan prinsip syariah.

Di Kabupaten Buleleng, perkembangan koperasi di Kecamatan Tejakula yang makin banyak. Berdasarkan data dari Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Buleleng, total koperasi yang berdiri di Kecamatan Tejakula sejumlah 28 unit. Di Kecamatan Tejakula, koperasi yang ada berjenis koperasi produsen, koperasi pasar, koperasi pegawai negeri, koperasi unit desa, koperasi serba usaha, koperasi simpan pinjam. Jumlah KSP di Kecamatan Tejakula ada 8 unit, 4 diantaranya berada di Desa Bondalem..

Koperasi Cipta Mulia, Koperasi Usaha Beraya Bopeas, Koperasi Sapta Sedana Murti, dan Koperasi Gemah Ripah Loh Jinawi merupakan koperasi simpan pinjam yang terletak di desa Bondalem, namun saat ini Koperasi Gemah Ripah Loh Jinawi sudah tidak aktif atau telah berhenti beroperasi. Koperasi-koperasi ini menyediakan layanan simpan pinjam bagi masyarakat desa. Koperasi-koperasi ini juga memiliki tujuan yang sama yaitu mensejahterakan anggota dan masyarakat Bondalem dengan layanan yang terbaik, dan memberikan manfaat yang optimal. Misalnya KSP Cipta Mulia yang terletak pada Banjar Dinas Kelod Kangin, Desa Bondalem selain memberikan pelayanan simpan pinjam tetapi juga memiliki program Simpanan Keluarga Mandiri (SIGANDI)..

Dalam pengembangan sebuah koperasi, selain wajib berlandaskan badan hukum, Koperasi sebagaisalah satu unit pengelolaan, penghimpunan dana, dan penyaluran dana juga perlu memerhatikan kesehatan koperasi itu sendiri. Kesehatan koperasi ini sangat krusial untuk meningkatkan kepercayaan anggota atau masyarakat terhadap lembaga keuangan dan untuk menerapkan prinsip kehati-hatian dalam dunia perbankan yang nantinya tidak merugikan anggota atau masyarakat yang bergabung pada lembaga keuangan bersangkutan, yaitu koperasi. Tingkat kesehatan koperasi yang baik, maka tingkat kepercayaan masyarakatnya juga akan semakin meningkat, sehingga koperasi simpan pinjam akan tetap berjalan.

Menganalisis level kesehatan perkoperasian amat diperlukan. Ini dikarenakan akan memberikan citra yang berkenaan dengan kondisi suatu koperasi itu sendiri bagi pihak yang mempunyai kepentingan, utamanya anggota dan non anggota. Berlandaskan pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian koperasi. Penilaian tingkat kesehatan KSP bedasarkan pada perhitungan 7 aspek. Jati diri, pertumbuhan serta kemandirian, likuiditas, efisiensi, manajemen, mutu aktiva produktif serta permodalan. Adanya analisis ini untuk mengukur predikat kesehatan koperasi. Mengetahui kesehatan koperasi ini dapat dijadikan selaku acuan dalam mengembangkan koperasi simpan pinjam..

Untuk mengalkulasikan ke-7 aspek ini dibutuhkan adanya laporan finansial. Laporan ini tersusun atas laporan pengalkulasian sisa hasil usaha, neraca, perubahan entitas, arus kas serta catatan atas laporan keuangan atau finansial (PMKoperasi dan UKM RI No. 13/Per/M.KUKM/IX/2015, 2015). Laporan finansial ialah suatu instrumen yang vital guna mengestimasi tingkat kesehatan koperasi. Permasalahan yang dihadapi koperasi saat ini adalah mengenai kinerja keuangannya yang mana sistem pengorganisasian keuangannya masih rendah. Nampak pada unit KSP yakni dalam neraca angka tabungan serta kredit tidak berimbang, serta masalah kredit macet yang mengakibatkan koperasi bangkrut. Ini menjelaskan bahwasanya masih banyak unit yang belum paham tentang cara menyusun laporan yang baik dan benar.

Metode

Metode ialah tata teknik yang digunakan untuk melaksanakan sebuah pekerjaan, memudahkan pelaksanaan pekerjaan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Metode penelitian adalah cara atau metode guna melaksanakan suatu hal, prosedur guna penelitian serta pengajaran (Chang, 2014: 12). Dalam metode penelitian ini akan dibahas (1) rancangan kajian, (2) lokasi riset, (3) obyek serta subyek riset, (4) jenis dan sumber data, (5) metode pengumpulan data.

Kajian ini dilaksanakan pada Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Buleleng. Setelah melakukan lokasi kajian selanjutnya penulis akan melaksanakan observasi terjun ke lapangan dengan bagaimana tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam. Melalui pengamatan ini selanjutnya bisa ditetapkan perumusan permasalahan. Saat rumusan permasalahan telah ditetapkan maka bisa disusun kajian teori dengan tujuan guna mencari tahu teori yang terkandung pada aktivitas riset tersebut sehingga lebih mudah dalam melaksanakan penelitian ini..

Setelah penulis berhasil mengumpulkan teori-teori dalam penelitian tersebut, maka penulis dapat menetapkan data yang dibutuhkan pada aktivitas kajian, yaitu dengan memakai tiga metode dokumentasi, wawancara serta observasi. Sumber data serta jenis yang dipakai ialah data primer serta sekunder. Teknik analisis data yang dipakai pada kajian ini ialah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Jadi, melalui penelitian ini diharapkan penulis bisa mengetahui secara langsung bagaimana tingkat kesehatan KSP di Desa Bondalem, Kec. Tejakula, Kab. Buleleng.

Jenis data yang digunakan yakni data kualitatif dan kuantitatif. Kualitatif dilakukan dengan cara menggambarkan atau menyampaikan data berupa penggambaran kata-kata mengenai aspek dalam menentukan tingkat kesehatan. Kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan data berupa angka. Data yang diperoleh adalah tingkat kesehatan koperasi tahun buku 2021. Hasil dari rekapitulasi buku Rapat Anggota Tahunan yang diadakan oleh Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, data primer didapatkan secara langsung lewat dokumentasi, observasi serta wawancara kepada kepala koperasi atau salah satu pegawai yang ada buku Rapat Anggota Tahunan yang diadakan oleh Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Buleleng dan data sekunder ini didapat pada laporan finansial koperasi yang dilaporkan saat Rapat Anggota Tahunan (RAT) KSP di Kabupaten Buleleng pada tahun 2021.

Teknik analisa data pada kajian yakni deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisa deskriptif kualitatif dilaksanakan melalui cara menggambarkan atau menyampaikan data berupa penggambaran kata-kata mengenai aspek dalam menentukan tingkat kesehatan. Deskripsi kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan data berupa angka. Data yang diperoleh adalah tingkat kesehatan koperasi tahun buku 2021. Terhadap 7 aspek yang di nilai tingkat kesehatan koperasi dapat di hitung dengan rumus :

1. Permodalan

Rumus dalam menghitung aspek rasio aspek permodalan

1. Rasio Modal Sendiri terhadap total asset

$$\frac{\text{modal sendiri}}{\text{total asset}} \times 100$$

2. Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman diberikan yang beresiko

$$\frac{\text{modal sendiri}}{\text{pinjaman yang beresiko}} \times 100$$

3. Rasi kecukupan modal sendiri

$$\frac{\text{modal sendiri tertibang}}{AMTR} \times 100\%$$

2. Kualitas Aktiva Produktif

Rumus dalam menghitung aspek rasio kualitas aktiva produktif

- a) Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap pinjaman diberikan

$$\frac{\text{volume pinjaman anggota}}{\text{volume pinjamn}} \times 100\%$$

- b) Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman yang diberikan

$$\frac{\text{Pinjaman Bermasalah}}{\text{Pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$$

- c) Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman yang diberikan

$$\frac{\text{Cadangan risiko}}{\text{Pinjaman Bermasalah}} \times 100\%$$

Catatan: Cadangan risiko adalah cadangan tujuan risiko + penyisihan penghapusan pinjaman

- d) Rasio Pinjaman yang beresiko terhadap pinjaman yang diberikan

$$\frac{\text{Pinjaman yang berisiko}}{\text{Pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$$

3. Manajemen

Rasio yang dihitung dalam aspek manajemen melalui kuisisioner angket

- a. Manajemen umum

- b. Kelembagaan

- c. Manajemen Permodalan

- d. Manajemen Aktiva

- e. Manajemen Likuiditas

4. Efisiensi

Rumus dalam menghitung aspek rasio efisiensi

- a. Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto

$$\frac{\text{Beban Operasi Anggota}}{\text{Partisipasi Bruto}} \times 100\%$$

catatan : Beban operasi anggota adalah beban pokok ditambah dengan beban usaha bagi anggota + beban perkoperasian. Untuk USP Koperasi, beban perkoperasiann dihitung secara proporsional

- b. Rasio beban usaha terhadap SHU Kotor

$$\frac{\text{Beban Usaha}}{\text{SHU Kotor}} \times 100\%$$

- c. Rasio efisiensi pelayanan

$$\frac{\text{Biaya Karyawan}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$$

5. Likuiditas

Rumus dalam menghitung aspek rasio likuiditas

a. Rasio Kas

$$\frac{Kas + Bank}{Kewajiban Lancar} \times 100\%$$

b. Rasio Pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima

$$\frac{Pinjaman\ yang\ diberikan}{Dana\ yang\ diterima} \times 100\%$$

Catatan: Dana yang diterima adalah total pasiva selain hutang biaya dan SHU belum dibagi

6. Kemandirian dan Pertumbuhan

a. Rumus Rentabilitas aset

$$\frac{SHU\ Sebelum\ Pajak}{Total\ Aset} \times 100\%$$

b. Rentabilitas Modal Sendiri

$$\frac{SHU\ Bagian\ Anggota}{Total\ Modal\ Sendiri} \times 100\%$$

c. Kemandirian Operasional Pelayanan

$$\frac{Partisipasi\ Bruto}{Beban\ Usaha + Beban\ Perkoperasian} \times 100\%$$

Catatan: Beban usaha adalah beban usaha bagi anggota dalam menghitung aspek rasio kemandirian dan pertumbuhan

7. Jati Diri

Rumus dalam menghitung aspek rasio jati diri

a. Rasio Partisipasi Bruto

$$\frac{partisipasi\ Bruto}{Partisipasi\ Bruto + Pendapatan} \times 100\%$$

b. Rasio Promosi Ekonomi Anggota

$$\frac{PEA}{Simpanan\ Pokok + Simpanan\ Wajib} \times 100\%$$

PEA = MEPPP + SHU Bagian Anggota

Tabel 1. Penetapan Predikat Tingkat Kesehatan KSP

| SKOR | PREDIKAT |
|-------------------|-------------------------|
| 80.00 < x < 100 | Sehat |
| 66.00 < x < 80.00 | Cukup Sehat |
| 51.00 < x < 66.00 | Dalam Pengawasan |
| < 51.00 | Dalam Pengawasan Khusus |

Hasil dan Pembahasan

Analisa yang dipakai dalam kajian ini mempergunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Dengan hasil analisis ini akan menunjukkan citra terhadap tingkat kesehatan KSP yang ada di Desa Bondalem sebanyak 3 koperasi serta digunakan untuk mengetahui tentang keadaan tiap aspek yang dilakukan penilaian diantaranya aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efesiensi, aspek likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan serta aspek jati diri diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 2. Rangkuman Penilaian Koperasi Simpan Pinjam di Desa Bondalem tahun buku 2021

| No | Aspek yang Dinilai | Nama Koperasi | | |
|----|---|---------------|--------------|------------------|
| | | CM | UBB | SSM |
| 1 | Permodalan | 12,00 | 12,00 | 9,30 |
| | Rasio Modal sendiri Terhadap Total Aset | 3,00 | 3,00 | 1,50 |
| | Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman diberikan yang Beresiko | 6,00 | 6,00 | 4,80 |
| | Rasio Kecukupan Modal Sendiri | 3,00 | 3,00 | 3,00 |
| 2 | Kualitas Aktiva Produktif | 21,50 | 21,50 | 16,50 |
| | Rasio Volume Pinjaman pada Anggota | 10,00 | 10,00 | 10,00 |
| | Rasio Resiko Pinjaman Bermasalah | 4,00 | 4,00 | 4,00 |
| | Rasio Cadangan Resiko Terhadap Pinjaman Bermasalah | 5,00 | 5,00 | 0,00 |
| | Rasio Pinjaman yang Beresiko | 2,50 | 2,50 | 2,50 |
| 3 | Manajemen | 10,60 | 10,60 | 10,85 |
| | Manajemen Umum | 2,50 | 2,50 | 2,75 |
| | Manajemen Kelembagaan | 1,50 | 1,50 | 1,50 |
| | Manajemen Permodalan | 2,40 | 2,40 | 2,40 |
| | Manajemen Aktiva | 2,40 | 2,40 | 2,40 |
| | Manajemen Likuiditas | 1,80 | 1,80 | 1,80 |
| 4 | Efisiensi | 7,00 | 7,50 | 3,50 |
| | Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto | 4,00 | 4,00 | 1,00 |
| | Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor | 1,00 | 2,00 | 1,00 |
| | Rasio Efisiensi Pelayanan | 2,00 | 1,50 | 1,50 |
| 5 | Likuiditas | 5,00 | 15,00 | 5,00 |
| | Rasio Kas | 2,50 | 10,00 | 2,50 |
| | Rasio Pinjaman yang Diberikan | 2,50 | 5,00 | 2,50 |
| 6 | Kemandirian dan Pertumbuhan | 5,50 | 6,25 | 1,50 |
| | Rentabilitas Aset | 0,75 | 0,75 | 0,75 |
| | Rentabilitas Ekuitas S | 0,75 | 1,50 | 0,75 |
| | Kemandirian Operasional Pelayanan | 4,00 | 4,00 | 0,00 |
| 7 | Jati Diri | 7,00 | 7,00 | 7,00 |
| | Rasio Partisipasi Bruto | 7,00 | 7,00 | 7,00 |
| | Rasio Promosi Ekonomi Anggota | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| | Skor Akhir | 68,60 | 79,85 | 53,65 |
| | Predikat Tingkat Kesehatan Koperasi | Cukup sehat | Cukup sehat | Dalam Pengawasan |

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan Penilaian dan Penetapan Tingkat Kesehatan KSP di Desa Bondalem tahun buku 2021

Berdasarkan penilaian dan penetapan tingkat Kesehatan KSP di Desa Bondalem, koperasi yang telah dinilai tingkat kesehatannya berjumlah tiga KSP terdapat 7 aspek yang dinilai antara lain aspek Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Manajemen, Efisiensi, Likuiditas, Kemandirian dan Pertumbuhan, serta Jati Diri. Nilai yang sudah didapatkan dari penskoran kemudian dijumlahkan pada setiap aspek sehingga memperoleh nilai yang digolongkan penetapan kesehatan sesuai dengan rentang skor yang terdapat dalam pedoman penilaian kesehatan KSP.

Tabel 3. Predikat Kesehatan KSP Desa Bondalem dari Masing-Masing Aspek

| Nama KSP | Aspek | Skor yang diperoleh (a) | Skor Maksimal (b) | $\frac{a}{b} \times 100$ | Predikat |
|-------------------------|-----------------------------|-------------------------|-------------------|--------------------------|-------------------------|
| KSP Cipta Mulia | Permodalan | 12,00 | 15,00 | 80,00 | Sehat |
| | Kualitas Aktiva Produktif | 21,50 | 25,00 | 86,00 | Sehat |
| | Manajemen | 10,60 | 15,00 | 70,66 | Cukup Sehat |
| | Efisiensi | 7,00 | 10,00 | 70,00 | Cukup sehat |
| | Likuiditas | 5,00 | 15,00 | 33,33 | Dalam Pengawasan Khusus |
| | Kemandirian dan Pertumbuhan | 5,50 | 10,00 | 55,00 | Dalam Pengawasan |
| | Jati Diri Koperasi | 7,00 | 10,00 | 70,00 | Cukup Sehat |
| KSP Usaha Beraya Bopeas | Permodalan | 12,00 | 15,00 | 80,00 | Sehat |
| | Kualitas Aktiva Produktif | 21,50 | 25,00 | 86,00 | Sehat |
| | Manajemen | 10,60 | 15,00 | 70,66 | Cukup Sehat |
| | Efisiensi | 7,50 | 10,00 | 75,00 | Cukup Sehat |
| | Likuiditas | 15,00 | 15,00 | 100 | Sehat |
| | Kemandirian dan Pertumbuhan | 6,25 | 10,00 | 62,5 | Dalam Pengawasan |
| | Jati Diri Koperasi | 7,00 | 10,00 | 70,00 | Cukup sehat |
| KSP Sapta Sedana Murti | Permodalan | 9,30 | 15,00 | 62,00 | Dalam Pengawasan |
| | Kualitas Aktiva Produktif | 16,50 | 25,00 | 66,00 | Cukup sehat |
| | Manajemen | 10,85 | 15,00 | 72,33 | Cukup Sehat |
| | Efisiensi | 3,50 | 10,00 | 35,00 | Dalam Pengawasan Khusus |
| | Likuiditas | 5,00 | 15,00 | 33,33 | Dalam Pengawasan Khusus |
| | Kemandirian dan Pertumbuhan | 1,50 | 10,00 | 15,00 | Dalam Pengawasan Khusus |
| | Jati Diri Koperasi | 7,00 | 10,00 | 70,00 | Cukup Sehat |

Setelah diperoleh hasil akhir dari 7 aspek yang sudah dinilai pada 3 koperasi simpan pinjam yang ada di Desa Bondalem tahun buku 2021, diketahui bahwa tingkat kesehatan masing-masing koperasi yaitu Koperasi Simpan Pinjam Cipta Mulia memperoleh skor 68,60. skor tersebut berada pada rentang $66,00 \leq x < 80,00$ sehingga KSP Cipta Mulia dikategorikan dengan predikat cukup sehat, Koperasi Simpan Pinjam Usaha Beraya Bopeas memperoleh skor 79,85 skor tersebut berada pada rentang $66,00 \leq x < 80,00$ sehingga Koperasi Usaha Beraya Bopeas dikategorikan kedalam predikat cukup sehat, sedangkan untuk Koperasi Simpan Pinjam Sapta Sedana Murti memperoleh skor 53,65 skor tersebut ada di rentang $51,00 < x < 66,00$ maka Koperasi Sapta Sedana Murti dikategorikan kedalam predikat dalam

pengawasan. Sehingga dirata-ratakan skor yang di peroleh dari ketiga koperasisimpan pinjam yang ada di Desa Bondalem tahun buku 2021 memperoleh skor 67,36 yang tergolong dalam predikat cukup sehat.

Tabel 3 Penilaian tingkat kesehatan yang telah dilaksanakan kepada tiga KSP yang ada di desa Bondalem tahun buku 2021 yaitu Koperasi Cipta Mulia, Koperasi Usaha Beraya Bopeas, dan Koperasi Sapta Sedana Murti berdasarkan 7 aspek masing-masing dapat dijelaskan :

1. Predikat kesehatan koperasi ditinjau dari segi permodalan di Desa Bondalem tahun buku 2021

Perolehan hasil terhadap aspek permodalan, penghitungan serta pemberian skor terhadap tiga rasio pada 3 koperasi simpan pinjam yang ada di desa Bondalem tahun buku 2021. Aspek permodalan yang diperoleh Koperasi Simpan Pinjam Cipta Mulia, Koperasi Simpan Pinjam Usaha Beraya Bopeas dinyatakan dalam kondisi baik yaitu dengan skor sebesar 80,00 sesuai Pedoman Penetapan Predikat Tingkat Kesehatan KSP, koperasi tersebut digolongkan pada predikat sehat karena ada pada rentang skor $80.00 < x < 100$, hal ini menunjukkan bahwasanya KSP Cipta Mulia dan KSP Usaha Beraya Bopeas tidak hanya unggul dalam asset pembiayaan. sedangkan untuk Koperasi Simpan Pinjam Sapta Sedana Murti memiliki kondisi permodalan yang kurang baik yaitu dengan skor sebesar 62,00 sesuai Pedoman Penetapan Predikat Tingkat Kesehatan KSP, koperasi tersebut dikategorikan dalam predikat Dalam Pengawasan karena ada pada rentangan skor $51.00 < x < 66.00$ hal ini berarti bahwa koperasi Simpan Pinjam Sapta Sedana Murti perlu melakukan evaluasi dengan melakukan peningkatan terhadap jumlah struktur ekuitas melalui pencadangan resiko, cadangan umum.

2. Predikat Kesehatan Koperasi ditinjau dari segi kualitas aktiva produktif di Desa Bondalem tahun buku 2021

Perolehan hasil dari segi kualitas aktiva produktif setelah penghitungan serta pemberian skor pada empat rasio pada koperasi simpan pinjam di Desa Bondalem tahun buku 2021. Aspek kualitas aktiva produktif pada KSP Cipta Mulia dan Koperasi Simpan Pinjam Usaha Beraya Bopeas masing-masing memperoleh skor akhir sebesar 86,00 digolongkan dalam predikat sehat karena ada pada rentang skor $80.00 < x < 100$. Hal ini menunjukan bahwasanya koperasi telah mengelola kualitas aset produktifnya dengan baik, Dengan kondisi tersebut KSP Cipta Mulia dan KSP Usaha Braya Bopeas perlu mempertahankan proporsi pinjaman kepada anggotanya yang telah sehat, mampu mempertahankan proporsi pinjaman bermasalah terhadap total piutang yang telah sehat. Sedangkan Koperasi Simpan Pinjam Sapta Sedana Murti memperoleh skor akhir sebesar 66,00 dikategorikan dalam predikat Cukup Sehat karena ada pada rentangan skor $66.00 < x < 80.00$ hal ini menunjukkan bahwa koperasi Sapta Sedana Murti perlu mempertahankan proporsi pinjaman terhadap anggotanya yang telah sehat, mampu mempertahankan proporsi pinjaman bermasalah terhadap total piutang yang telah sehat.

3. Predikat Kesehatan Koperasi ditinjau dari segi Manajemen di Desa Bondalem tahun buku 2021

Hasil penilaian terhadap aspek manajemen melalui pelaksanaan penghitungan serta pemberian skor pada 5 rasio yang dinilai pada koperasi simpan pinjam Desa Bondalem tahun buku 2021. Aspek kualitas aktiva produktif pada KSP Mulia dan KSP Usaha Beraya Bopeas dan KSP Sapta Sedana Murti masing-masing memperoleh skor akhir sebesar 70,66, 70,66 dan 72,33, sesuai Pedoman Penetapan Predikat Tingkat Kesehatan KSP, koperasi tersebut dikategorikan dalam predikat Cukup Sehat karena berada pada rentang skor $66.00 < x < 80.00$. Kondisi tersebut dikarenakan pada rasio manajemen permodalan KSP Cipta Mulia, KSP Usaha Beraya Bopeas dan KSP Sapta Sedana Murti hanya memperoleh skor 1,50 sementara nilai maksimal rasio ini yaitu sebesar 3,00, skor tersebut diperoleh dari 6 pertanyaan manajemen kelembagaan yang memiliki jawaban "YA" ketiga KSP tersebut hanya memperoleh 3 jawaban "Ya". Hal ini

memiliki arti KSP Cipta Mulia, KSP Usaha Beraya Bopeas dan KSP Sapta Sedana Murti belum mampu mengelola kinerja manajemen kelembagaan yang masih lemah.

4. Predikat Kesehatan Koperasi ditinjau dari segi Efisiensi di Desa Bondalem tahun buku 2021

Perolehan hasil terhadap komponen efisiensi setelah penghitungan serta pemberian skor pada 3 rasio yang pada Koperasi Simpan Pinjam di Desa Bondalem tahun buku 2021. Aspek kualitas aktiva produktif pada KSP Cipta Mulia dan KSP Usaha Beraya Bopeas masing-masing memperoleh skor 70,00 dan 75,00, koperasi tersebut dikategorikan dalam predikat Cukup Sehat karena berada pada rentang skor $66.00 < x < 80.00$. Predikat cukup sehat ini disebabkan rang efisiensi koperasi dalam mengelola biaya usaha yang muncul dari kegiatan operasional KSP yang melebihi biaya pokok sehingga perlu melakukan pembenahan dan efisiensi terhadap biaya usaha untuk menjaga kesehatan koperasi. Sedangkan untuk koperasi Sapta Sedana Murti memperoleh skor sebesar 35,00 dikategorikan kedalam predikat Dalam Pengawasan Khusus karena ada di rentang skor < 51.00 hal ini diakibatkan dari ketiga rasio yang dinilai koperasi masih perlu melakukan evaluasi terhadap beban operasional yang masih tinggi

5. Predikat Kesehatan Koperasi ditinjau dari segi likuiditas di Desa Bondalem tahun buku 2021

Hasil penilaian terhadap aspek likuiditas dengan melakukan penghitungan dan pemberian skor pada 2 rasio yang dinilai pada KSP di Desa Bondalem tahun buku 2021. Aspek likuiditas pada Koperasi Simpan pinjam Usaha Beraya Bopeas menunjukkan kondisi yang baik dengan memperoleh skor akhir sebesar 100, digolongkan dalam predikat sehat karena ada di rentang skor $80.00 < x < 100$ hal ini mempunyai arti bahwasanya KSP Usaha Beraya Bopeas sudah mampu untuk memenuhi hutang jangka pendeknya serta total kas dan bank sudah optimal tidak rendah serta tidak tinggi. Aspek likuiditas pada KSP Cipta Mulia dan KSP Sapta Sedana Murti menunjukkan kondisi yang kurang baik karena memperoleh skor akhir yang sama yaitu sebesar 33,33 dikategorikan dalam predikat Dalam Pengawasan Khusus karena ada di rentang skor < 51.00 . predikat dalam pengawasan khusus ini disebabkan skor rasio kas terhadap kewajiban lancar memperoleh skor minimal sebesar 2,50 nilai tersebut dibawah dari nilai maksimum pada rasio ini yaitu 10 hal ini menunjukkan bahwa KSP Cipta Mulia dan KSP Sapta Sedana Murti belum mempunyai kas dan bank yang memadai dalam membayar kewaiban jangka pendek

6. Predikat Kesehatan Koperasi ditinjau dari segi kemandirian dan pertumbuhan di Desa Bondalem tahun buku 2021.

Penghitungan terhadap komponen Kemandirian dan Pertumbuhan perhitungan dan pemberian skor terhadap 3 rasio yang dinilai aspek Kemandirian dan Pertumbuhan pada KSP Cipta Mulia memperoleh skor sebesar 55,00, untuk KSP Usaha Beraya Bopeas memperoleh skor sebesar 62,5 dikategorikan dalam predikat Dalam Pengawasan karena ada di rentang skor $51.00 < x < 66.00$. Predikat dalam pengawasan yang diperoleh disebabkan rasio rentabilitas aset memperoleh nilai minimal sebesar 0,75 sementara nilai maksimal pada rasio ini sebesar 3 maka rasio kas KSP Cipta Mulia dan KSP Usaha Beraya Bopeas tergolong kurang baik. Untuk KSP Sapta Sedana Murti memperoleh skor sebesar 15,00 dikategorikan dalam predikat Dalam Pengawasan Khusus karena ada di rentang skor < 51.00 .

7. Tingkat Kesehatan Koperasi ditinjau dari aspek jati diri pada KSP di Desa Bondalem tahun buku 2021.

Hasil penilaian terhadap aspek Kemandirian dan Pertumbuhan dengan melaksanakan penghitungan serta pemberian skor dengan 2 rasio yang dinilai Koperasi Simpan Pinjam Cipta Mulia, Usaha Beraya Bopeas dan KSP Sapta Sedana Murti memperoleh skor sebesar 70,00 sesuai Pedoman Penetapan Predikat Tingkat Kesehatan KSP, koperasi tersebut dikategorikan dalam predikat Cukup Sehat karena berada pada rentang skor $66.00 < x < 80.00$. predikat cukup sehat didapatkan Koperasi Simpan Pinjam Cipta Mulia, KSP Usaha Beraya Bopeas dan KSP Sapta Sedana Murti

disebabkan dari kedua rasio yang dinilai yakni rasio promosi ekonomi anggota memperoleh skor 0,00 sementara skor maksimal yaitu sebesar 3,00.

Simpulan dan Saran

Berlandaskan pada analisis yang telah dilakukan di tiga KSP yang ada di Desa Bondalem tahun buku 2021 yang berpatokan peraturan deputy bidang pengawasan kementerian koperasi dan UKM nomor 06/per/dep.6/IV/2016. Tentang acuan penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam. dalam peraturan tersebut terdapat 7 aspek yang dinilai antara lain aspek Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Manajemen, Efisiensi, Likuiditas, Kemandirian dan Pertumbuhan, serta Jati Diri. maka dapat disimpulkan bahwa:

Tingkat kesehatan 3 KSP di Desa Bondalem tahun buku 2021. KSP Cipta Mulia dan KSP Usaha Beraya Bopeas masing-masing memperoleh predikat cukup sehat, KSP Cipta Mulia memperoleh skor akhir sebesar 68,60 dan KSP Usaha Beraya Bopeas memperoleh skor sebesar 79,85. Sedangkan tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Sapta Sedana Murti tergolong dalam predikat Dalam Pengawasan sebab skor akhir yang didapat ada pada rentangan skor $51.00 < x < 66.00$. KSP Sapta Sedana Murti memperoleh skor 53,65. Sementara jika dirata-ratakan skor yang di peroleh dari ketiga koperasisimpan pinjam yang ada di Desa Bondalem memperoleh skor 67,36 yang tergolong dalam predikat cukup sehat. Sedangkan berdasarkan 7 aspek yang dinilai dapat disimpulkan:

- a. Tingkat kesehatan ditinjau dari aspek permodalan, Koperasi Cipta Mulia dan Koperasi Usaha Beraya Bopeas memperoleh skor 80,00 maka digolongkan dalam predikat sehat karena ada di rentang skor $80.00 < x < 100$. Sedangkan KSP Sapta Sedana Murti dengan skor 62,00 dan tergolong dalam predikat Dalam Pengawasan karena skor yang di peroleh berada pada kisaran $51.00 < x < 66.00$.
- b. Tingkat kesehatan ditinjau aspek kualitas aktiva produktif, Koperasi Cipta Mulia, koperasi Usaha Beraya Bopeas memperoleh skor akhir sebesar 86,00 maka digolongkan dalam predikat sehat karena ada di rentang skor $80.00 < x < 100$. Sedangkan KSP Sapta Sedana Murti memperoleh nilai 66,00 sehingga tergolong dalam predikat Cukup sehat karena skor yang di peroleh berada pada kisaran $66,00 \leq x < 80,00$.
- c. Tingkat kesehatan ditinjau dari aspek manajemen, KSP Cipta Mulia dan KSP Usaha Beraya Bopeas sama-sama memperoleh skor sebesar 70,66 sedangkan KSP Sapta Sedana Murti memperoleh skor akhir sebesar 72,33. sehingga tergolong dalam predikat Cukup sehat karena skor yang di peroleh berada pada kisaran $66,00 \leq x < 80,00$.
- d. Tingkat kesehatan ditinjau dari aspek efisiensi, KSP Cipta Mulia memperoleh skor akhir sebesar 70,00 sehingga tergolong ke dalam predikat cukup sehat karena ada pada rentangan skor $66,00 \leq x < 80,00$. Untuk KSP Usaha Beraya Bopeas memperoleh skor akhir sebesar 75,00 sehingga tergolong ke dalam predikat cukup sehat karena ada pada rentangan skor $66,00 \leq x < 80,00$. Kemudian KSP Sapta Sedana Murti memperoleh skor akhir sebesar 35,00 sehingga tergolong ke dalam predikat dalam pengawasan khusus karena ada di rentang skor < 51.00 .
- e. Tingkat kesehatan ditinjau dari aspek likuiditas, KSP Cipta Mulia dan KSP Sapta Sedana Murti sama-sama memperoleh skor akhir sebesar 33,33. Sesuai dengan pedoman penetapan predikat tingkat kesehatan koperasi tergolong kedalam predikat dalam pengawasan khusus karena ada di rentang skor < 51.00 . Sedangkan KSP Usaha Beraya Bopeas memperoleh skor akhir sebesar 100 maka digolongkan dalam predikat sehat karena berada pada rentang skor $80.00 < x \leq 100$.
- f. Tingkat kesehatan ditinjau dari aspek kemandirian dan pertumbuhan, KSP Cipta Mulia memperoleh skor akhir sebesar 55,00 sesuai pedoman penetapan tingkat kesehatan koperasi KSP Cipta Mulia tergolong kedalam predikat dalam pengawasan khusus sebab ada dalam rentang skor < 51.00 . Untuk Koperasi Usaha Beraya Bopeas memperoleh skor akhir sebesar 62,5, sesuai dengan pedoman penetapan predikat tingkat kesehatan koperasi, KSP Usaha Beraya Bopeas tergolong Dalam Pengawasan karena ada di rentang skor $51.00 < x < 66.00$. Sedangkan KSP Sapta Sedana Murti memperoleh skor akhir sebesar 15,00 sehingga tergolong Dalam Pengawasan Khusus karena ada di rentang skor < 51 .

- g. Tingkat kesehatan ditinjau dari aspek jati diri koperasi, KSP Cipta Mulia, KSP Usaha Beraya Bopeas, dan KSP Sapta Sedana Murti sama-sama memperoleh skor sebesar 70,00 berada dalam rentangan skor $66,00 \leq x < 80,00$ sehingga seluruh KSP yang berada di Desa Bondalem tahun 2021 memperoleh predikat cukup sehat.

Saran dalam kajian ini yakni. Pertama, bagi Koperasi Simpan Pinjam yang berada di Desa Bondalem tahun buku 2021 termasuk ke dalam predikat cukup sehat. Disarankan hendaknya KSP yang berada di Desa Bondalem dapat mempertahankan predikat tersebut, namun akan lebih baik jika kinerja dari tiap aspek yang masih lemah dapat dievaluasi dan dibenahi sehingga tingkat kesehatan koperasi kedepannya lebih meningkat predikat kesehatannya. Kedua, dari masing-masing aspek yang dinilai tingkat kesehatannya Koperasi Simpan Pinjam yang berada di Desa Bondalem terdapat beberapa aspek diantaranya aspek likuiditas, efisiensi, modal serta kemandirian dan pertumbuhan yang masih perlu diperbaiki karena masih ada dibawah rentang nilai yang ditentukan untuk menilai level kesehatan. Ketiga, diharapkan ada kajian berikutnya yang serupa sehingga didapat temuan yang lebih baik dan dapat menjadi masukan untuk koperasi selaku materi acuan untuk membuat keputusan.

Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chang, William. (2014). *Metodologi Penulisan Esai, Skripsi, dan Disertasi untuk Mahasiswa*. Jakarta: Erlangga
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan keduabelas. PT Raja Grafindo Persada Jakarta
- Peraturan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia No 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.
- Rohmaning Tyas, Alfi. 2014. *Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Mukti Bina Usaha Kelurahan Muktisari Kota Banjar Jawa Barat Tahun 2011-2013*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Basuki Sri Rahayu dan Heriyanta Budi Utama. 2020. PENDAMPINGAN PEMBENTUKAN BADAN USAHA KOPERASI SIMPAN PINJAM "MAKMUR JAYA" KELURAHAN BANJARSARI KECAMATAN BANJARSARI SURAKARTA. Tersedia pada WASANA NYATA : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Vol.4, No.1 April (2020); https://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/wasana_nyata diakses tanggal 3 Juni 2022
- Syarifudin, Muhamad Iman. 2017. *ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DI KABUPATEN REMBANG TAHUN 2014-2015*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta . Tersedia Pada <http://eprints.uny.ac.id> diakses tanggal 28 april 2022.
- Undang-Undang No 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian.